

Peranan UKM Sentra Industri Boneka Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Mekarjaya Desa Cikampek Utara Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Jawa Barat

The Role of Doll Industry Centers UKM (SME) toward Welfare Level in Kampung Mekarjaya North Cikampek Village Kotabaru Residence Kabupaten Karawang West Java

¹ Novia Mahdi Alfiani

¹*Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.25 Bandung 40116
email: ¹novia.mahdi@gmail.com,*

Abstract. Sentra is defined as the center of activities in the area / specific locations where there are businesses that use raw materials or similar means, produce the same or similar and have the prospect to be developed into a cluster. Kampung Mekarjaya center industry has a doll that became a potential region. As one of the potential of the region, the village has a number of business units Mekarjaya very much. Industrial development in Kampung Mekarjaya doll continues to rise marked by the emergence of new entrepreneurs. These dolls industrial centers have a role on the level of social welfare. The role for the welfare of these include purchasing power, education, health and income percapita. Given the role of lead increased social welfare. This study aims to determine the role of SME industrial centers stuffed to the level of welfare in Kampung Mekarjaya. The analytical method used in this research is descriptive qualitative, to describe conditions that occur in the field. Data collection techniques using primary data as much as 81 respondents and the data processing techniques are Likert scale, which can assist in the preparation of research instrument (questionnaire). The results showed that the presence of SME industrial centers doll able to increase purchasing power of people in Kampung Mekarjaya. With the SME industrial centers doll capable of improving public education in Kampung Mekarjaya. With the SME industrial centers doll capable of improving public health in Kampung Mekarjaya. With the SME industrial centers dolls can improve percapita income community in Kampung Mekarjaya .

Keywords: SMEs, industrial centers, public welfare

Abstrak. Sentra didefinisikan sebagai pusat kegiatan di kawasan/lokasi tertentu dimana terdapat usaha yang menggunakan bahan baku atau sarana yang sama, menghasilkan produk yang sama atau sejenis serta memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi klaster. Kampung Mekarjaya memiliki sebuah sentra industri boneka yang menjadi potensi wilayah. Sebagai salah satu potensi wilayah, Kampung Mekarjaya mempunyai jumlah unit usaha sangat banyak. Perkembangan industri boneka di Kampung Mekarjaya terus meningkat ditandai dengan munculnya pengusaha baru. Sentra industri Boneka ini memiliki peranan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Peranan terhadap kesejahteraan tersebut meliputi daya beli, pendidikan, kesehatan dan income percapita. Dengan adanya peranan tersebut menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan UKM sentra industri boneka terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kampung Mekarjaya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer sebanyak 81 responden dan dengan teknik pengolahan data adalah skala likert, yang dapat membantu dalam penyusunan instrument penelitian (kuisisioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya UKM sentra industri boneka mampu meningkatkan daya beli masyarakat di Kampung Mekarjaya. Dengan adanya UKM sentra industri boneka mampu meningkatkan pendidikan masyarakat di Kampung Mekarjaya. Dengan adanya UKM sentra industri boneka mampu meningkatkan kesehatan masyarakat di Kampung Mekarjaya. Dengan adanya UKM sentra industri boneka mampu meningkatkan income percapita masyarakat di Kampung Mekarjaya.

Kata Kunci : UKM, sentra industri, kesejahteraan masyarakat

A. Pendahuluan

Pertumbuhan industri berkembang mewarnai perekonomian di daerah, baik industri skala kecil atau menengah. Jenis bidang usaha dari industri tersebut sangat bervariasi, mulai dari industri makanan, kerajinan, mebel, hingga konveksi atau tekstil. Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah dan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Kebijakan pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, dititik beratkan kepada pengembangan sektor industri, sehingga menimbulkan dampak yang luas pada berbagai sektor kehidupan dan penghidupan lainnya. Sektor industri yang semakin efisien dalam suatu perekonomian membutuhkan industri-industri kecil di bidang industri pengolahan.

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan wujud dari industri kecil yang bergerak di sektor pengolahan. Keberadaan industri usaha kecil menengah (UKM) di suatu wilayah khususnya di pedesaan akan meningkatkan ekonomi suatu wilayah dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi. UKM memiliki peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan perkembangan industri usaha kecil menengah terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. UKM juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar, serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya usaha kecil menengah (UKM).

B. Landasan Teori

Pengertian Industri menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Pengertian industri secara makro adalah semua sektor-sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu industri yang menghasilkan barang-barang dan industri yang menghasilkan jasa-jasa. Pengertian industri secara mikro diartikan sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang dapat menghasilkan barang-barang yang homogen atau saling dapat mengganti secara erat (Hasibuan, 1994). Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat (Segel dan Bruzy, 1998:8).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari uraian tersebut diketahui bahwa, faktor daya beli masyarakat khususnya para pekerja industri boneka meningkat akibat adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya, terbukti pada nilai interval dengan nilai rata-rata kontinum sebesar 1.160 berada pada posisi setuju. Dengan adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya dapat meningkatkan daya beli seseorang khususnya dalam tingkat konsumsi dan tingkat pengeluaran seseorang sehingga masyarakat (para pekerja) di

Kampung Mekar Jaya mampu memenuhi kebutuhan yang terdiri berupa kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. pendidikan masyarakat khususnya para pekerja industri boneka meningkat akibat adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya, terbukti pada nilai interval dengan nilai rata-rata kontinum sebesar 842 berada pada posisi setuju. Informasi diatas diketahui tingkat pendidikan masyarakat khususnya para pekerja industri boneka meningkat akibat adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya. Responden beranggapan bahwa dengan adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya, dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga tingkat sekolah menengah atas sehingga angka rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf dapat meningkat dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Dari informasi diatas diketahui bahwa tingkat kesehatan masyarakat khususnya para pekerja industri boneka meningkat akibat adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya, terbukti pada nilai interval dengan nilai rata-rata kontinum sebesar 842 berada pada posisi setuju. Responden beranggapan bahwa, dengan adanya sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya dapat meningkatkan angka harapan hidup dengan cara mampu berobat secara medis kerumah sakit ketika sakit dan mampu membayar penuh biaya pengobatan serta mampu memiliki kartu asuransi kesehatan sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat akan terwujud.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan data–data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, bahwa dengan adanya sentra industri boneka yang berada pada Kampung Mekarjaya berperan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya untuk para pekerja di industri boneka. Terdapat faktor-faktor yang menjadi indikator untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, faktor-faktor yang telah diketahui antara lain; daya beli, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan income percapita. Adanya sentra industri boneka memberikan peranan terhadap daya beli khususnya pada para pekerja industri boneka di Kampung Mekarjaya merupakan dorongan terbesar terhadap tercapainya kesejahteraan masyarakat dalam mengetahui peranan industri boneka di Kampung Mekarjaya. Hal ini memberikan gambaran bahwa terjadinya peningkatan terhadap daya beli para pekerja industri boneka dengan ditandainya terjadinya peningkatan pengeluaran dan peningkatan konsumsi setelah bekerja di industri boneka di Kampung Mekarjaya. Begitupun dengan tingkat pendidikan, dengan bekerja di industri boneka masyarakat khususnya para pekerja industri boneka mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya dengan pendapatan yang didapat berupa upah selama bekerja di industri boneka. Sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya memiliki peran untuk kesehatan, khususnya pada para pekerja industri boneka. Dengan bekerja di industri boneka, masyarakat mampu untuk berobat secara medis dan mampu membayar secara penuh. Dengan adanya sentra industri boneka, masyarakat khususnya pekerja industri boneka di Kampung Mekarjaya memiliki income percapita yang meningkat sehingga dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, didapat bahwa dorongan yang paling kecil terhadap peranan sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya adalah faktor kebijakan pemerintah. Berdasarkan hasil observasi lokasi industri tersebut bukan merupakan kawasan industri yang sengaja didirikan oleh pemerintah, namun sentra ini berdiri dengan sendirinya.

Masih kurangnya perhatian pemerintah dalam sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya misalnya dengan diadakannya pelatihan-pelatihan untuk para pekerja sentra industri boneka. Seharusnya harus adanya campur tangan pemerintah, sehingga sentra industri boneka di Kampung Mekarjaya bisa tetap bertahan bahkan bisa lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Mudjarad. 2004. *Ekonomi Pembangunan II*. Jakarta : Pusat penelitian Universitas Terbuka.
- Santoso, Amir. 1993. *Analisis Kebijakan Publik : Suatu Pengantar*. Gramedia : Jakarta 1993
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mutiara. 2013. *Persepsi Masyarakat Dalam Menentukan Tempat Tinggal : Kota Cimahi Sebagai Pusat Pertumbuhan* : Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisba Bandung 2013.
- BPS Kota Bandung. 2012. Kota Bandung Dalam Angka 2012. Bandung.*
- BPS Kab Karawang. 2014. Kab.Karawang Dalam Angka 2012.Karawang*
- <http://h-prasetyo.blogspot.co.id/2010/01/belajar-memahami-dan-menghitung-indeks.html>
- <http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2013/12/indeks-pembangunan-manusia-ipm-indeks.html>